

PENGARUH EDUKASI PELAYANAN KESEHATAN PEDULIREMAJA (PKPR) TERHADAP PERILAKU SEKSUALITAS PADA REMAJA DI SMA 2 BEKASI

Oleh :
Sovy ZulPratywie
NIM. 201905087

ABSTRAK

Pendahuluan: Masa remaja merupakan periode krusial dalam perkembangan individu, di mana peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa terjadi secara fisik, psikologis, biologis, dan intelektual. Kesehatan reproduksi remaja menjadi isu yang esensial, karena masalah kesehatan seksual dan reproduksi pada remaja dapat berdampak jangka panjang terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. Di Indonesia, jumlah penduduk remaja cukup besar, dan masalah kesehatan reproduksi pada kelompok ini perlu mendapat perhatian serius.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap terkait kesehatan seksualitas pada remaja di SMA 2 Bekasi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimental One group Pre-test dan Post-test design. Responden yang terlibat adalah siswa kelas XI dan XII dengan total 647 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan setelah intervensi edukasi PKPR. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil: Mayoritas responden berusia 17 tahun (50,2%), perempuan (60,3%), kelas XI (52,2%), dan jurusan MIPA (67,9%). Sebelum edukasi PKPR, mayoritas responden memiliki pengetahuan seksualitas yang kurang (89,6%) dan sikap yang kurang positif (58,4%). Setelah edukasi PKPR, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan seksualitas (57,3%) dan sikap positif terhadap seksualitas (77,7%). Uji statistik menunjukkan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) untuk kedua variabel, mengindikasikan adanya pengaruh positif dari edukasi PKPR.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) memiliki dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait kesehatan seksualitas pada remaja di SMA 2 Bekasi. Hasil ini menunjukkan perlunya pendekatan edukatif yang fokus pada masalah kesehatan reproduksi remaja untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka.

Kata kunci: Remaja, kesehatan reproduksi, kesehatan seksualitas, Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

ABSTRACT

Introduction: Adolescence is a crucial period in individual development, marked by the transition from childhood to adulthood, encompassing physical, psychological, biological, and intellectual changes. Reproductive health among adolescents is an essential issue, as sexual and reproductive health problems during this phase can have long-term impacts on their quality of life and well-being. In Indonesia, there is a substantial adolescent population, making reproductive health issues among this group a matter of serious concern.

Purpose: This study aims to examine the influence of Adolescent Health Care Services (AHCS) on improving knowledge and attitudes related to sexual health among adolescents at SMA 2 Bekasi.

Methods: This research employs a quantitative approach with a pre-experimental design, specifically the One Group Pre-test and Post-test design. Participants consist of students from grades XI and XII, totaling 647 individuals. Data was collected through questionnaires administered before and after the AHCS intervention. Statistical analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test.

Results: The majority of respondents were 17 years old (50.2%), female (60.3%), from grade XI (52.2%), and pursuing science-major programs (67.9%). Prior to AHCS intervention, most respondents had inadequate sexual health knowledge (89.6%) and displayed unfavorable attitudes (58.4%). Following the AHCS intervention, there was a significant increase in sexual health knowledge (57.3%) and positive attitudes towards sexuality (77.7%). Statistical tests yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) for both variables, indicating a positive influence of AHCS education.

Conclusion: This study concludes that Adolescent Health Care Services (AHCS) have a positive impact on enhancing knowledge and attitudes related to sexual health among adolescents at SMA 2 Bekasi. These findings underscore the importance of an educational approach targeting reproductive health issues among adolescents to enhance their understanding and awareness.

Keywords: Adolescents, reproductive health, sexual health, Adolescent Health Care Services (AHCS)